

## TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM PIDATO PRESIDEN IR. H. JOKOWIDODO DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH KELAS XI SMA

Yesyid <sup>1</sup>, Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pekalongan

Email: [22.yesyid@gmail.com](mailto:22.yesyid@gmail.com)

### Abstrak

*Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menunjukkan sikap atau apa yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif mempunyai fungsi dalam mengekspresikan diri terhadap apa yang dirasakan melalui tuturannya. Berdasarkan masalah yang diteliti ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo?, (2) Bagaimanakah implikasi tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dengan pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dan mendeskripsikan bagaimana kaitannya tindak tutur ekspresif dengan pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa penggalan tuturan Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidato yang mengalami tindak tutur ekspresif. Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu (1) Tindak tutur ekspresif terima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa. (2) Implikasinya pada pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada 6 jenis tindak tutur ekspresif yaitu berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa.*

**Kata Kunci:** *Implikasi Pembelajaran Teks Ceramah, Pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo, Tindak Tutur Ekspresif.*

### Pendahuluan

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia pasti membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi dalam perantara berkomunikasi terhadap orang lain baik lisan maupun tulis. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi pasti tidak lepas dari tindak tutur.

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menunjukkan sikap atau apa yang dirasakan oleh penutur. Sarana untuk merealisasikan tindak tutur ekspresif dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, beberapa aspek, dan sumber, salah satunya dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo. Pidato Presiden biasanya paling banyak didengar oleh masyarakat umum karena mengingat yang berbicara adalah orang nomor satu di negara. Pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo misalnya, dalam penyampaiannya mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis yang dirasakan oleh presiden Ir. H. Joko Widodo dalam menyatakan sesuatu. Dalam pidatonya sering ditemukan berbagai macam tindak tutur diantaranya tindak tutur ekspresif, pada setiap jenis tuturan memiliki tujuan untuk mengekspresikan diri dalam kondisi dan situasi tertentu. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo.

Pemilihan topik tindak tutur ekspresif pada penelitian ini dengan judul tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dan implikasinya pada pembelajaran Teks Ceramah Kelas XI SMA karena memiliki maksud atau hal yang mendasarinya, yaitu penelitian ini menggunakan teori yang jarang digunakan peneliti

lain. Penelitian ini bisa menjadi alternatif agar pembelajaran teks ceramah bisa jadi lebih baik dengan memahami tindak tutur ekspresif maka siswa mampu memahami bentuk tuturan yang diucapkan penutur (penceramah) berkaitan dengan sikap psikologis yang ditunjukkan oleh penutur. Penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Sari dan Irma (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Analisis tindak tutur ekspresif dalam acara seminar Mario Teguh terbaru 2019.* ”. Berdasarkan hasil penelitian ini membahas tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur ilokusi ekspresif yang memuat enam fungsi, yaitu: fungsi berterima kasih, memberi selamat, memuji, meminta maaf, meyalahkan, dan belasungkawa. Objek dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam acara seminar Mario Teguh terbaru 2019.

Utami (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Tindak tutur ekspresif dalam humor meme politik 2019 di media internet.* ” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam humor meme politik 2019 di media internet terdiri dari tuturan ekspresif memuji, tuturan ekspresif mengeluh, tuturan ekspresif perasaan marah, senang, tidak takut, dan sedih.

Meliana (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Tindak tutur ekspresif dalam film Le Jour Des Corneilles karya Jean-Francois Beauchemin.* ” Penelitian ini mengkaji tentang Tindak tutur ekspresif dimana objeknya adalah sebuah film yang berjudul *Le Jour Des Corneilles* karya Jean-Francois Beauchemin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 jenis tindak tutur ekspresif dalam film *Le Jour Des Corneilles*, yaitu meminta maaf, bersimpati, menyetujui, mengizinkan, memarahi, mencela, mengabaikan, menyalahkan, menuduh, menakut, menyalam, memohon, menginginkan, dan mengutuk. Berdasarkan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Le Jour Des Corneilles* terdapat 5 fungsi yaitu fungsi menyatakan permintaan maaf, fungsi menyatakan simpati, fungsi menyatakan sikap, fungsi menyatakan salam, dan fungsi menyatakan harapan.

Khaerunnikmah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Strategi tindak tutur ekspresif pada interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pitumpanua Kabupaten Wajo.* ” Penelitian ini mengkaji tentang strategi tindak tutur ekspresif yang objeknya terdapat pada interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pitumpanua Kabupaten Wajo. Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ekspresif pada interaksi guru dan peserta didik ditemukan 32 jenis tindak tutur ekspresif, yaitu: senang, bersemangat, kecewa, penasaran, tidak menyetujui, mengejek, gugup, membenarkan, menyarankan, kagum, kaget, tidak puas, menyindir, mengeluh, merendahkan diri, kaget, memprotes, dendam, bingung, puas, pasrah, lelah, mencela, menakuti, menghayati.

Murti, Muslihah, dan Sari. (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Tindak tutur ekspresif dalam film kehormatan di balik kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio.* ” Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam film *Kehormatan di balik kerudung* terdiri atas tindak tutur ekspresif, diantaranya: memuji dalam konteks, mengucapkan terima kasih, mengucapkan maaf, kebahagiaan, dan mengeluh.

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap. Tindak tutur ini berupa tindak meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, dan mengkritik. Penutur mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur baik berupa rutinitas maupun yang murni (Putrayasa, 2014: 91). Tindak tutur ekspresif adalah bentuk tuturan yang

berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya saja berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan berbelasungkawa (*condoling*) (Searle, dalam Rahardi: 2003: 73). Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menunjukkan sikap atau apa yang dirasakan oleh penutur.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua, yaitu (1) Bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo? (2) Bagaimanakah implikasi tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dengan pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dan Mendeskripsikan bagaimana kaitannya pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA dengan tindak tutur ekspresif. Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoretis pada penelitian ini adalah Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kajian ilmu tentang tindak tutur ekspresif. Manfaat secara praktisnya adalah penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bahasa terutama pada kajian ilmu tindak tutur ekspresif dalam pidato serta dapat menjadi perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena masalah yang akan diteliti menggunakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan kata-kata, kalimat, dan wacana yang masuk pada kajian tindak tutur ekspresif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015:9) merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan. Data pada penelitian ini berupa penggalan tuturan pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo. Sumber data pada penelitian ini adalah dari media internet diantaranya; Sekretariat Presiden dan Kompastv. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, selanjutnya menggunakan teknik catat, dan pilih. Teknik analisis data deskriptif kualitatif.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa (1) Tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dan (2) Implikasinya pada pembelajaran Teks Ceramah kelas XI SMA. Berikut merupakan pembahasan mengenai Tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo dan implikasinya pada pembelajaran Teks Ceramah kelas XI SMA adalah sebagai berikut.

#### A. Jenis Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya saja berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan berbelasungkawa (*condoling*) (Searle, dalam Rahardi: 2003: 73).

##### 1. Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif terima kasih mempunyai fungsi untuk mengekspresikan rasa berterima kasih karena sudah mendapatkan sesuatu,

bantuan, atau hal lainnya. Dalam hal ini penutur mengekspresikan rasa berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah membantu, memberikan sesuatu, atau hal lainnya. Berikut adalah tindak tutur ekspresif yang menyatakan terima kasih (*thanking*) terdapat pada penggalan wacana (1) berikut.

(1) Judul : Sambutan Presiden Jokowi pada tanwir 1 pemuda muhammadiyah, 2 april 2021

“...Pertama-tama pada kesempatan yang baik ini **saya menyampaikan terima kasih** kepada seluruh Pemuda Muhammadiyah dimanapun berada yang selalu hadir membantu masyarakat mengerahkan ribuan relawan kokam disaat masyarakat ditimpa bencana, gempa, banjir dan termasuk di masa pandemi ini...”

Penggalan tuturan yang disampaikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidatonya pada topik tersebut termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang menyatakan terima kasih. Tuturan tersebut terdapat pada kalimat **saya menyampaikan terima kasih**, maksud dari kalimat tersebut adalah Presiden Ir. H. Joko Widodo mengungkapkan rasa berterima kasih kepada pemuda muhammadiyah karena sudah banyak membantu masyarakat.

## 2. Tindak Tutur Ekspresif Memberi Selamat

Tindak tutur ekspresif memberi selamat mempunyai fungsi untuk mengucapkan selamat kepada mitra tutur atas pencapaian, rasa senang, dan bersyukur atas apa yang dicapai. Berikut adalah tindak tutur ekspresif yang menyatakan memberi selamat (*Congratulating*) terdapat pada penggalan wacana (2) berikut.

(2) Judul : Sambutan Presiden Jokowi untuk anugerah bangga buatan Indonesia tahun 2020, 6 desember 2020

“...**Saya sampaikan selamat** kepada penerima anugerah bangga buatan indonesia tahun 2020. Terus berkreasi untuk menghasilkan karya-karya hebat yang memberikan kebanggaan kepada negara kita indonesia...”

Penggalan tuturan yang disampaikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidatonya pada topik tersebut termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang menyatakan memberi selamat. Tuturan tersebut terdapat pada kalimat **saya sampaikan selamat**, maksud dari kalimat tersebut adalah Presiden Ir. H. Joko Widodo menyampaikan/mem beri selamat kepada penerima penghargaan pada acara anugerah bangga buatan indonesia tahun 2020 yang telah menghasilkan karya-karya hebat.

## 3. Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tindak tutur ekspresif meminta maaf mempunyai fungsi untuk pernyataan minta maaf penutur kepada mitra tutur karena beberapa faktor atau telah melakukan kesalahan. Berikut adalah tindak tutur ekspresif yang menyatakan meminta maaf (*pardoning*) terdapat pada penggalan wacana (3) berikut.

(3) Judul : Presiden Jokowi minta maaf suka telepon tengah malam ke menteri hingga kapolri

“...**Mohon maaf mungkin dalam 5 tahun ini** kita baru bertemu agak santai mungkin hari ini, pas akhir-akhir ini baru kita bertemu kemudian ada yang nyanyi, biasanya kita kalau bertemu kalau tidak rapat, rapat paripurna...”

Penggalan tuturan yang disampaikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidatonya pada topik tersebut termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang

menyatakan meminta maaf. Tuturan tersebut terdapat pada kalimat **Mohon maaf mungkin dalam 5 tahun ini**, maksud dari kalimat tersebut adalah Presiden Ir. H. Joko Widodo menyampaikan permintaan maafnya kepada para menteri karena dalam 5 tahun masa jabatannya menteri diharuskan bekerja keras dan tidak bisa bersantai-santai oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo demi kebaikan negara Indonesia.

#### 4. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan mempunyai fungsi untuk pernyataan menyalahkan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur karena penutur merasa tidak suka atau tidak sependapat dengan apa yang dilakukan mitra tutur. Berikut adalah tindak tutur ekspresif menyalahkan (*blaming*) terdapat pada penggalan wacana (4) berikut.

(4) Judul : Sambutan Presiden Jokowi untuk anugerah bangga buatan Indonesia tahun 2020, 6 desember 2020

“...**Kita tidak boleh hanya sebatas konsumen** yang menjadi target pasar dari produk-produk negara lain, padahal kita memiliki produk dalam negeri yang hebat...”

Penggalan tuturan yang disampaikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidatonya pada topik tersebut termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang menyatakan menyalahkan. Tuturan tersebut terdapat pada kalimat **kita tidak boleh hanya sebatas konsumen**, maksud dari kalimat tersebut adalah Presiden Ir. H. Joko Widodo menyampaikan/menyatakan tuturan menyalahkan kepada warga negara Indonesia agar tidak hanya menjadi konsumen melainkan harus bisa menjadi produsen-produsen dalam negeri yang hebat.

#### 5. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak Tutur Ekspresif Memuji mempunyai fungsi untuk pernyataan memuji yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur karena penutur ingin melegakan dan menyenangkan hati mitra tutur atas capaian atau perbuatan baik yang mitra tutur lakukan. Berikut adalah tindak tutur ekspresif memuji (*praising*) terdapat pada penggalan wacana (5) berikut.

(5) Judul : Sambutan Presiden Jokowi pada hari guru nasional dan hut ke-75 PGRI tahun 2020

“...Pada kesempatan yang berbahagia ini saya menyampaikan terima kasih, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua guru di seluruh pelosok tanah air, **ditengah berbagai keterbatasan di era pandemi ini Bapak Ibu Guru tetap berkarya dan terus berinovasi melangsungkan kegiatan belajar mengajar** baik secara online maupun harus menemui siswa di rumah-rumah mereka...”

Penggalan tuturan yang disampaikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidatonya pada topik tersebut termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang menyatakan memuji. Tuturan tersebut terdapat pada kalimat **ditengah berbagai keterbatasan di era pandemi ini Bapak Ibu Guru tetap berkarya dan terus berinovasi melangsungkan kegiatan belajar mengajar**. Maksud dari kalimat tersebut adalah Presiden Ir. H. Joko Widodo menyampaikan/menyatakan tuturan memuji kepada para Guru di Indonesia yang tetap berkarya dan berinovasi dalam mengajar meskipun sedang mengalami keterbatasan di era pandemi.

6. Tindak Tutur Ekspresif Berbelasungkawa

Tindak tutur ekspresif berbelasungkawa adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk pernyataan atau ucapan berbelasungkawa yang disampaikan penutur kepada mitra tutur sebagai rasa empati karena mitra tutur sedang mengalami beberapa faktor, seperti bersedih, terkena musibah, atau kehilangan. Berikut adalah tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condoling*) terdapat pada penggalan wacana (6) berikut.

(6) Judul : Kala Presiden Jokowi kenang jasa dan pengabdian Ani Yudhoyono...

“...**Innalillahi wa innailaihiroji’un, Innalillahi wa innailaihiroji’un, dengan penuh rasa duka cita yang sangat dalam** pada hari ini kita semua segenap rakyat Indonesia berkabung atas wafatnya Ibu negara dari Presiden RI ke 6 Bapak Susilo Bambang Yudhoyono...”

Penggalan tuturan yang disampaikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo dalam pidatonya pada topik tersebut termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang menyatakan berbelasungkawa. Tuturan tersebut terdapat pada kalimat **Innalillahi wa innailaihiroji’un, Innalillahi wa innailaihiroji’un, dengan penuh rasa duka cita yang sangat dalam**. Maksud dari kalimat tersebut adalah Presiden Ir. H. Joko Widodo menyampaikan tuturan berbelasungkawa atas meninggalnya Ibu Negara dari Presiden RI ke 6 Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, Ibu Haji Kristiani Herawati Yudhoyono. Tuturan tersebut di ucapkan Presiden Ir. H. Joko Widodo sebagai bentuk rasa empati yang amat dalam atas duka cita kepada keluarga yang ditinggalkan.

**B. Implikasi pada pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA**

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ekspresif dan kaitannya mengenai pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA kd. 3.5 yang menyatakan; mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah. Dalam hal ini, siswa diharapkan mampu memahami informasi dan mengungkapkan isi pesan ceramah yang mereka dengar dan mampu memahami sikap psikologis maupun sesuatu yang dirasakan penutur (penceramah) sehingga siswa dapat memahami informasi dan isi pesan ceramah lebih baik karena juga memahami sikap psikologis penutur terhadap apa yang di ucapkan.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis Tindak tutur ekspresif dalam pidato Presiden Ir. H. Joko Widodo ditemukan Hasil penelitian, yaitu (1) Tindak tutur ekspresif terima kasih, (2) memberi selamat, (3) meminta maaf, (4) menyalahkan, (5) memuji, dan (6) berbelasungkawa. Implikasi hasil penelitian tentang tindak tutur ekspresif ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, pembelajaran dan pengembangan bahasa serta ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA. Peserta didik juga dapat mengetahui dan memahami fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif. Oleh karena itu implikasi ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan ilmu pengetahuan oleh peserta didik dalam memahami informasi dan mengungkapkan isi pesan ceramah yang mereka dengar agar jauh lebih baik lagi jika diberikan pemahaman mengenai tindak tutur ekspresif.

### Daftar Pustaka

- Khaerunnikmah. 2018. *"Strategi Tindak Tutur Ekspresif Pada Interaksi Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pitumpanua Kabupaten Wajo"*. Skripsi. Makassar: Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Meliana, Riska. 2018. *"Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Le Jour Des Corneilles Karya Jean-Francois Beauchemin "*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murti, Muslihah, dan Sari. 2018. *"Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio"*. *Silampari Bisa*, 1 (1): 17-32
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, dan Irma. 2020 *"Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Seminar Mario Teguh Terbaru 2019"*. *Hasta Wiyata*, 1 (1): 1-5.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Indah Ita. 2019. *"Tindak Tutur Ekspresif Dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet"*. *Dialektika*, 6 (2). 184-198.

